

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL XI PERSADA

PERANAN IPTEKS MENDUKUNG
KETAHANAN PANGAN



Kerjasama

PERSADA Cabang Bogor
dengan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

2006

PENGARUH PEMBERIAN ANDROCOX SEBAGAI ANTI COCCIDIA HERBAL TERHADAP
GEJALA KLINIK DAN BOBOT BADAN PADA PETERNAKAN AYAM PEDAGING
DI DESA PETIR, KEC. DARMAGA , BOGOR

Umi Cahyaningsih, Heris Kustiningsih,
Dewi Maryeni Kurnida dan Wahid Suharto
Bagian Protozoologi, FKH-IPB, Bogor.
Jl. Agatis , Kampus Darmaga, Bogor

ABSTRAK

Koksidiosis adalah penyakit pada ayam yang menyebabkan nafsu makan menurun, peradangan pada usus, diare (diare berdarah) dan kematian. ANDROCOX adalah anti coccidia herbal dengan kandungan utama tanaman *Andrographis paniculata*. Tanaman ini telah banyak diteliti sebagai anti diare, imunostimulan, anti radang dan anti tukak lambung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ANDROCOX yang dapat mengurangi gejala koksidirosis dan peningkatan bobot badan. ANDROCOX diberikan pada ayam pedaging strain Lohman yang dipelihara dari umur 1 minggu sampai 5 minggu sebanyak 1500 ekor yang dibagi dalam 3 kelompok. Kelompok pertama yaitu kelompok yang tidak diberi ANDROCOX, kelompok kedua dan ketiga diberi ANDROCOX dosis 1 dan dosis 2. ANDROCOX diberikan secara per oral selama 6 hari berturut-turut pada ayam umur 2 minggu. Hasil penelitian di peternakan ini menunjukkan bahwa pada kelompok ayam yang diberi ANDROCOX menunjukkan gejala koksidirosis (diare) yang lebih ringan dari pada yang tidak diberi ANDROCOX. Bobot badan ayam pada minggu ke 5 (saat panen) dari kelompok ayam yang tidak diberi ANDROCOX adalah 1,34 kg/ekor. Sedangkan kelompok ayam yang diberi ANDROCOX dosis 1 adalah 1,506 kg/ ekor dan ANDROCOX dosis 2 adalah 1,54 kg/ekor. Pemberian ANDROCOX dapat mengurangi gejala koksidirosis (diare) sehingga dapat meningkatkan bobot badan .

Kata kunci : Coccidia, ANDROCOX, *Andrographis paniculata*, Ayam

PENDAHULUAN

Penyebab koksidirosis adalah hewan bersel satu yaitu *Eimeria* termasuk ordo Coccidia. Koksidiosis menimbulkan kerugian ekonomi yaitu menurunkan bobot badan, menghambat pertumbuhan, menurunkan produksi telur dan kematian. (Soulsby, 1982). Gejala penyakit akibat koksidirosis adalah lesu, lemah, nafsu makan menurun, diare / diare berdarah, radang usus dan kematian. Saat ini usaha untuk menanggulangi penyakit tersebut menggunakan obat anti Coccidia dari preparat Sulfa. Pemakaian koksiostat yang terus menerus menimbulkan resistensi obat terhadap *Eimeria*. (Yumaningsih, 2000). Selain itu juga menimbulkan residu pada daging dan telur sehingga pada waktu import daging dan telur ditolak. Untuk mengatasinya perlu mencari alternatif lain yaitu menggunakan tanaman obat. *Andrographis paniculata* mengandung zat pahit andrographolid, flavonoid, saponin dan tannin yang dapat mempunyai aktivitas sebagai anti peradangan, anti diare dan sebagai imunostimulan. Penggunaan *Andrographis paniculata* untuk pengobatan koksidirosis dipilih karena telah dilakukan penelitian pendahuluan dalam bentuk infus dan serbuk yang dapat menurunkan jumlah oocista *Eimeria tenella* pada tinja ayam. (Fitri, 2000 dan Suryani, 2002).

Untuk mengetahui pengaruh ANDROCOX terhadap gejala klinik dan bobot badan akibat infeksi *Eimeria* secara alami di peternakan ayam merupakan tujuan dari penelitian ini.

METODA PENELITIAN

ANDROCOX diberikan pada ayam pedaging strain Lohman yang dipelihara dari umur 1 minggu sampai 5 minggu, sebanyak 1500 ekor, dibagi dalam 3 kelompok :

1. Tidak diberi ANDROCOX (TA)

2. Diberi ANDROCOX (AD1)
3. Diberi ANDROCOX (AD2)

Pemberian secara oral selama 6 hari pada ayam umur 2 minggu. Penimbangan bobot badan pada umur 5 minggu (saat panen), dilakukan 5 kali tiap kelompok (10 % dari jumlah ayam).

HASIL PENELITIAN

Bobot Badan

Rata-rata bobot badan ayam pada minggu ke 5 (saat panen) dari kelompok ayam yang tidak diberi ANDROCOX adalah 1,34 kg/ekor. Kelompok ayam yang diberi ANDROCOX dosis 1 adalah 1,506 kg/ekor dan ANDROCOX dosis 2 adalah 1,54 kg/ekor. (Tabel 1).

Tabel 1 : Bobot badan ayam umur 5 minggu (saat panen) dari kelompok ayam yang tidak diberi dan diberi ANDROCOX .

Penimbangan bobot badan (kg) ke -	Kelompok ayam		
	Tidak diberi ANDROCOX (TA)	Diberi ANDROCOX dosis 1 (AD1)	Diberi ANDROCOX dosis 2 (AD2)
I	1,38	1,52	1,54
II	1,16	1,49	1,64
III	1,31	1,54	1,57
IV	1,39	1,51	1,52
V	1,47	1,49	1,45
Rata-rata	1,34	1,506	1,54

Gejala Klinik

Gejala klinik akibat koksidiosis adalah diare dengan tinja berwarna merah kecoklatan. Gejala klinik pada ayam yang diberi ANDROCOX lebih ringan dari pada yang tidak diberi diberi ANDROCOX.

KEIMPULAN

Pemberian ANDROCOX dapat mengurangi gejala koksidiosis (diare) sehingga dapat meningkatkan bobot badan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri , E. 2000. Studi pendahuluan pengaruh pemberian infuse daun dan batang *Andrographis paniculata* terhadap infeksi *E. tenella* isolate Tangerang pada ayam petelur. Skripsi Sarjana Sains Fakultas Farmasi, Univeristas Pancasila.
- Soulsby, E.J.L 1982. Helminths, Arthropods and Protozoa of Domesticated animals. 7th Edition, Bailliere Tindall, London. P. 631-632.
- Suryani, A. 2002. Pengaruh pemberian serbuk *Andrographis paniculata* dalam pakan untuk mengobati infeksi *E. tenella* pada ayam. Skripsi Sarjana Sains Fakultas Farmasi, Univeristas Pancasila.
- Yumaningsih, E. 2000. Isolasi dan identifikasi *Eimeria* sp dari feses ayam pedaging yang terdapat di Kabupaten Tangerang, Bekasi dan Bogor. Skripsi Sarjana Sains Fakultas Farmasi, Univeristas Pancasila.